

BUKTI KORESPONDENSI ARTIKEL
DI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

Judul artikel : Analysis of antioxidant and standardisation of ethanol extract of rumput mutiara (*Oldelandia corymbose* L.)

Jurnal : Pharmacia (Sinta 2)

Penulis : **Irma Erika Herawati**, Syumillah Saepudin

No	Perihal	Tanggal
1	Bukti submit manuskrip dan manuskrip yang disubmit	14 Desember 2023
2	Bukti review 1	12 Januari 2024
3	Bukti perbaikan 1	14 Januari 2024
4	Bukti review 2	3 Mei 2024
5	Bukti perbaikan 2	3 Juli 2024
6	Bukti review 3	23 Juli 2024
7	Bukti perbaikan 3	3 September 2024
8	Hasil Cek Turnitin dari Pharmacia 1	13 Mei 2025
9	Bukti Perbaikan Turnitin 1	14 Mei 2025
10	Hasil Cek Turnitin dari Pharmacia 2	3 Juni 2025
11	Bukti Perbaikan Turnitin 2	5 Juni 2025
12	Bukti review 4	2 Juli 2025
13	Hasil perbaikan 4	2 Juli 2025
14	Bukti review 5	9 Juli 2025
15	Hasil perbaikan 5	9 Juli 2025
16	Bukti manuskrip diterima	12 Juli 2025
17	Artikel terbit	31 Juli 2025

1. Bukti submit manuskrip (14 Desember 2023)

Link draft manuskrip yang disubmit:

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4154>

2. Bukti review manuskrip 1 (12 Januari 2024)

Link review dari reviewer (1):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4155>

3. Bukti perbaikan manuskrip (14 Januari 2024)

Link perbaikan manuskrip (1):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4156>

4. Bukti review manuskrip 2 (3 Mei 2024)

Link review dari reviewer (2):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4157>

5. Bukti perbaikan manuskrip 2 (3 Juli 2024)

Link perbaikan manuskrip (2):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4158>

6. Bukti review manuskrip 3 (3 Juli 2024)

Link review dari reviewer (3):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4159>

7. Bukti perbaikan manuskrip 3 (23 Juli 2024)

Link perbaikan manuskrip (3):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4160>

8. Hasil Cek Turnitin dari Pharmacia 1 (13 Mei 2025)

Link Turnitin dari Pharmacia (1):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4161>

9. Bukti Perbaikan Turnitin 1 (14 Mei 2025)

Link Turnitin Perbaikan (1):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4162>

10. Hasil Cek Turnitin dari Pharmacia 2 (3 Juni 2025)

Link Turnitin dari Pharmacia (2):

<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4163>

11. Bukti Perbaikan Turnitin 2 (5 Juni 2025)

Link Turnitin Perbaikan (2):
<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4164>

12. Bukti review manuskrip 4 (2 Juli 2025)

Link review dari reviewer (4):
<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4165>

13. Bukti perbaikan manuskrip 4 (2 Juli 2025)

Link perbaikan manuskrip (4):
<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4166>

14. Bukti review manuskrip 5 (9 Juli 2025)

Link review dari reviewer (5):
<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4167>

15. Bukti perbaikan manuskrip 5 (9 Juli 2025)

Link perbaikan manuskrip (5):
<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4168>

16. Bukti manuskrip diterima (12 Juli 2025)

Link manuskrip diterima:
<http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/4169>

17. Artikel terbit (31 Juli 2025)

Link artikel: <http://repository.stfi.ac.id/id/eprint/2702>

← Back to Submissions

27939 / Herawati et al. / Analysis of antioxidant and standardization of ethanol extract of rumpu mutiara (Oldelandia corymbosa L.) | Pharmaciana

History

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Submission Files

Search

▶	 73539	adminbpi, Pharmaciana Irma rev dapus.docx	December 14, 2023	Article Text
---	---	---	-------------------	--------------

Download All Files

Pre-Review Discussions

Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				



Search mail



Compose

112 of 735

Snoozed

Important

Sent

Drafts

Categories

Social 42

Updates 162

Forums

Promotions 210

More

Labels

Deleted Items

Pribadi

Sent Items

More

① Upgrade



[Pharmaciana] Submission Acknowledgement

Inbox ×

**Prof.Dr. apt. Nurkhasanah Mahfudh,M.Si** <nurkhasanah@pharm.uad.ac.id>
to me

Thu, 14 Dec 2023, 10:53

Dr Irma Erika Herawati:

Thank you for submitting the manuscript, "Standardization of the ethanol extract from rumput mutiara (*Oldelandia corymbosa* L.) extract and its antioxidant activity using DPPH method" to Pharmaciana. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<http://journal.uad.ac.id/index.php/PHARMACIANA/author/submission/27939>

Username: irmandap

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Prof.Dr. apt. Nurkhasanah Mahfudh,M.Si
Pharmaciana

Pharmaciana

<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/Pharmaciana>

Thank you for the information.

Thank you for your information.

Thank you for your response.

Dr Irma Erika Herawati:

2024-05-10

08:00 AM

We have reached a decision regarding your submission to Pharmacia, "Standardization of the ethanol extract from rumput mutiara (*Oldelandia corymbosa* L.) extract and its antioxidant activity using DPPH method".

Our decision is to: **Revision Required**

Dr.apr. Nina Salamah, M.Sc
Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan
Phone 081229772463
ninasalamah1996@gmail.com

Reviewer A:

Does the paper contain an original contribution to the field?:

Is the paper technically sound?:

Does the title of the paper accurately reflect the major focus contribution

of this paper?:

Please suggest change of the title as appropriate (if any):

Is the abstract a clear description of the paper?:

Is the paper well written (clear, concise, and well organized)?:

Are the equations, figures and tables in this journal style, clear, relevant, and are the captions adequate?:

Please score the paper on a scale of 0 - 10 as per the directions below:

:

Please write down your suggestion to improve this manuscript:

Reviewer C:

Does the paper contain an original contribution to the field?:

Yes

Is the paper technically sound?:

Yes

keputusan dalam waktu dekat

Terima kasih banyak

Best regards,

Irma

Pharmaciana

<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/Pharmaciana>



Dr Irma Erika Herawati:

irmandap

2024-09-19

08:36 AM

We have reached a decision regarding your submission to Pharmaciana, "Standardization of the ethanol extract from rumput mutiara (*Oldelandia corymbosa* L.) extract and its antioxidant activity using DPPH method".

Our decision is to: **Revision required**

Grammarly masih 67 % sehingga perlu dilakukan Proofreading oleh profesional.

Similirity 41 % padahal persyaratn kami similirity tdk boleh lebih dari 20%, sehingga hraus dilakukan parafrase, dan pembahasan bs ditambahkan lebih komprehensif dengan mengacu referensi jurnal yang relevan.

Dr.apr. Nina Salamah, M.Sc

Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

Phone 081229772463

ninasalamah1996@gmail.com

Pharmaciana

<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/Pharmaciana>



Dear editor,

irmandap

2024-10-30

05:00 AM

Terima kasih atas notifikasinya,,,

Izin melampirkan cek turnitin saat sy men-submit manuskrip sy ke Pharmaciana..

keputusan dalam waktu dekat

Terima kasih banyak

Best regards,

Irma

Pharmaciana

<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/Pharmaciana>



Dr Irma Erika Herawati:

irmandap

2024-09-19

08:36 AM

We have reached a decision regarding your submission to Pharmaciana, "Standardization of the ethanol extract from rumput mutiara (*Oldelandia corymbosa* L.) extract and its antioxidant activity using DPPH method".

Our decision is to: **Revision required**

Grammarly masih 67 % sehingga perlu dilakukan Proofreading oleh profesional.

Similirity 41 % padahal persyaratn kami similirity tdk boleh lebih dari 20%, sehingga hraus dilakukan parafrase, dan pembahasan bs ditambahkan lebih komprehensif dengan mengacu referensi jurnal yang relevan.

Dr.apr. Nina Salamah, M.Sc

Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

Phone 081229772463

ninasalamah1996@gmail.com

Pharmaciana

<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/Pharmaciana>



Dear editor,

irmandap

2024-10-30

05:00 AM

Terima kasih atas notifikasinya,,,

Izin melampirkan cek turnitin saat sy men-submit manuskrip sy ke Pharmaciana..

sangat berbeda perbedaannya dengan hasil dari Pharmacia. Jika berkenan, apakah boleh sy meminta ketentuan untuk cek similarity dari Pharmacia? Jadi bisa sy cek kembali
Terima kasih banyak atas perhatiannya

 [Pharmaciana Irma 2023-turnitin.pdf](#)

Pada saat pengecekan turnitin tlg di exclude hanya referensi saja

ninasalamah
2025-03-12
04:14 AM

► Dear Editor,

Terlampir manuskrip saya yang telah di parafrase dan dicek similarity menggunakan turnitin dengan hanya mengexclude reference.

Terima kasih

 [27939-77742-1-ED-rev 4.docx](#)

 [Standardization of the ethanol extract from rumput mutiara \(*Oldelandia corymbosa* L.\) extract and its antioxidant activity using DPPH method.pdf](#)

irmandap
2025-05-06
12:46 AM

► Dear Editor,

Terlampir manuskrip saya telah sy parafrase kembali

Terima kasih

 [27939-77742-1-ED-rev 5.docx](#)

irmandap
2025-05-14
05:54 AM

► Dear Editor,

Terlampir manuskrip saya telah sy ganti judulnya

Terima kasih

 [27939-77742-1-ED-rev 6.docx](#)

irmandap
2025-05-15
02:03 AM

► Dear Editor,

Terlampir hasil parafrase dari manuskrip sy dan juga hasil pengecekan turnitin yang kami lakukan

irmandap
2025-06-05
04:09 AM

sangat berbeda perbedaannya dengan hasil dari Pharmacia. Jika berkenan, apakah boleh sy meminta ketentuan untuk cek similarity dari Pharmacia? Jadi bisa sy cek kembali
Terima kasih banyak atas perhatiannya

 [Pharmaciana Irma 2023-turnitin.pdf](#)

Pada saat pengecekan turnitin tlg di exclude hanya referensi saja

ninasalamah
2025-03-12
04:14 AM

► Dear Editor,

Terlampir manuskrip saya yang telah di parafrase dan dicek similarity menggunakan turnitin dengan hanya mengexclude reference.

Terima kasih

 [27939-77742-1-ED-rev 4.docx](#)

 [Standardization of the ethanol extract from rumput mutiara \(*Oldelandia corymbosa* L.\) extract and its antioxidant activity using DPPH method.pdf](#)

irmandap
2025-05-06
12:46 AM

► Dear Editor,

Terlampir manuskrip saya telah sy parafrase kembali

Terima kasih

 [27939-77742-1-ED-rev 5.docx](#)

irmandap
2025-05-14
05:54 AM

► Dear Editor,

Terlampir manuskrip saya telah sy ganti judulnya

Terima kasih

 [27939-77742-1-ED-rev 6.docx](#)

irmandap
2025-05-15
02:03 AM

► Dear Editor,

Terlampir hasil parafrase dari manuskrip sy dan juga hasil pengecekan turnitin yang kami lakukan

irmandap
2025-06-05
04:09 AM

Notifications

**[Pharmaciana] Editor Decision**

2025-07-26 04:35 AM

Irma Erika Herawati, Syumillah Saepudin:

We have reached a decision regarding your submission to Pharmaciana, "Analysis of antioxidant and standardization of ethanol extract of rumpu mutiara (*Oldelandia corymbosa* L.)".

Our decision is to: **Accepted**

Pharmaciana
<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/Pharmaciana>



Pharmaciana: Jurnal Kefarmasian

ISSN 2088-4559 and e-ISSN 2477-0256

Accredited by ministry of Higher education No: 105/E/KPT/2022

Sekretariat : Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH., Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta (0274) 379418

=====

12 June 2025

Dear Author,

ACCEPTANCE LETTER

The editorial board of Pharmaciana pleased to inform you that the following manuscript has been accepted for publication in Pharmaciana.

Manuscript Title : Analysis of antioxidant and standardization of ethanol extract rumput mutiara (*Oldelandia corymbosa* L.)

Authors : Irma Erika Herawati, Syumillah Saepudin

We thank you for your contribution to Pharmaciana, and strongly encourage you to submit other articles to Pharmaciana in the near future.

Yours sincerely,



Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si
Editor-in-Chief
Pharmaciana



pharmaciana@pharm.uad.ac.id



Active ▾



73

Compose

Mail

1

Inbox

Chat

Starred

Meet

Snooked

Sent

Drafts

Categories

More

Labels

73

artikel publish Vol 15 No 2 Th 2025 External Inbox x



pharmaciana pharmaciana <pharmaciana@pharm.uad.ac.id>

Sat, Aug 2, 2025, 1:50 PM

to rahmasudjono, me, Devi, Kartini, shellytaurhesia, mayangsari, S.Farm.,, inesuharyani25, latirah, Pharmacy, Umi, Lukman, Asman, harry.noviardi, Nurkhasanah



Don't translate Indonesian



Yth. Bapak/Ibu Author
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Bapak/Ibu, Kami informasikan, Alhamdulillah artikel Pharmaciana Vol 15 No 2 July th 2025

sudah kami publish. Silahkan Bapak/Ibu, mencermati.

kami tunggu 1x24 jam. Apabila artikel sudah sesuai akan kami aktifkan Doi.

Setelah kami aktifkan DOI kami tidak akan mengedit artikel nya. dan kami anggap sudah sesuai.

Berikut link artikelnya: <https://journal.uad.ac.id/index.php/PHARMACIANA/issue/view/1258>

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

--

Pharmaciana

Jurnal Kefarmasian, Universitas Ahmad Dahlan

d.a Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Jl. Prof Soepomo, S.H, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta

Reply

Reply all

Forward

Share in chat ^{New}

Analysis of antioxidant and standardisation of ethanol extract of rumput mutiara (*Oldelandia corymbosa* L.)

Irma Erika Herawati^{1*}, Syumillah Saepudin²

¹Departement of Pharmacy, Indonesian School of Pharmacy

Jl. Soekarno-Hatta Number 354, Bandung, West Java, Indonesia

²Departement of Pharmacy, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Al-Ghifari University

Cisaranten Kulon Number 140, Bandung, West Java, Indonesia

Submitted: 14-12-2023

Reviewed: 10-05-2024

Accepted: 11-06-2025

ABSTRACT

The majority of traditional medicinal plants in Indonesia lack scientific validation. Scientific assessment, in conjunction with traditional knowledge, is crucial for acquiring effective pharmaceuticals for commercial use. Rumput mutiara (*Oldelandia corymbosa* L) is a member of the Rubiaceae family and has been utilized as a traditional medicinal plant for the treatment of various ailments. The objective of this research was to assess the quality of both specific and non-specific parameters and to investigate the antioxidant potential of *rumput mutiara*. Antioxidant activity was evaluated with 2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl (DPPH). The findings for non-specific parameters indicated that the shrinkage drying of the extract and the water content were $18.00 \pm 0.000\%$ and $12.20 \pm 0.000\%$, respectively. Simultaneously, particular parameters indicate that the extracts possess a distinct odor, exhibit a blackish-brown hue, and display a viscous consistency. Microscopic parameters of rumput mutiara simplicia showed fragments such as anthers, leaf mesophyll, epidermis and stomata, transport bundles, stem parenchym, and sclerenchyma. Specific parameters, such as the water-soluble content, and ethanol-soluble compounds were $72.00 \pm 0.000\%$ and $35.00 \pm 0.000\%$, respectively. The extract has strong antioxidant activity with IC_{50} value of $14.11 \pm 0.008 \mu\text{g/mL}$.

Keywords: rumput mutiara, specific parameters, non-specific parameters, antioxidant, DPPH

*Corresponding author:

Irma Erika Herawati

Departement of Pharmacy, Indonesian School of Pharmacy

Jl. Soekarno-Hatta Number 354, Bandung, West Java, Indonesia

Email: irmaerika@stfi.ac.id



INTRODUCTION

Rumput mutiara (*Oldenlandia corymbosa* L.) is a member in the Rubiaceae that has been utilized as a traditional medicinal plant. The plant exhibits multiple therapeutic properties, such as detoxification, diuretic stimulation, blood circulation enhancement, and mitigation of urinary difficulties. It has also been applied in the treatment of gastrointestinal cancers, lymphatic tumors, hepatic and laryngeal carcinomas. Moreover, its traditional uses extend to ailments like appendicitis, hepatitis, pulmonary infections, gallbladder disorders, urinary tract infections, soft tissue inflammation, and snakebite management (Al Bashera et al., 2021; Archana et al., 2021; Patel et al., 2014).

To maintain their qualities, medicinal plants need ways to prove their identification, purity, and quality. To maintain the quality of raw plant-derived materials used in medicine, standardization serves as a key regulatory approach. The process from standardisation is a quality assurance technique that ensures that the parameters of medicinal plants remain constant (Muhtadi & Ningrum, 2019).

Despite the widespread traditional use and recognized benefits of rumput mutiara in the community, scientific research regarding its quality parameters remains limited. Therefore, standardization efforts are essential to ensure the consistency, efficacy, and safety of rumput mutiara as a medicinal plant. This study aimed to identify specific and non-specific characteristics of herbal medicinal substances in accordance with the standards set by the Indonesian Ministry of Health and the National Agency of Drug and Food Control (Badan POM RI). Non-specific parameters such as shrinkage drying, and water content were measured. Extract identity and organoleptic evaluation, microscopic identification, determination of compound dissolved in certain solvents, phytochemical screening. The antioxidant activity of the extract was also examined using the DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl) assay in this study.

MATERIALS AND METHOD

Materials

Rumput mutiara herbs were collected from Kebun Percobaan Manoko, Cikahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. The plants were identified at the Plant Taxonomy Laboratory, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Padjadjaran University, Jatinangor, West Java, with number authentication 16/HB/06/2022, which claimed that the plant used was rumput mutiara (*Oldenlandia corymbosa* L.). Ethanol and DPPH were analytical grade and bought from Sigma-Aldrich (St. Louis, USA).

Extraction

The herbs of rumput mutiara were macerated using 70% ethanol as the solvent for 3x24 h. The process was applied by changing the solvents every 24 hours. Then, the collected extracts were evaporated in a rotary vaporator at 40–50 °C until the extracts acquired their constant volume (Kusuma et al., 2017).

Shrinkage drying measurement

A closed, preheated weighing container that had been previously weighed while empty was filled with one gramme of extract. With the container's lid removed, the extract was heated in an oven at a temperature of 105 °C. Weighing bottle is positioned in the desiccator until it reaches room temperature. This procedure is performed iteratively until a constant weight is achieved, defined as a variation of no more than 0.0005g between successive weighings (Departemen Kesehatan, 2020).

Water content

An amount of 3 g extract was wrapped in aluminum foil and placed into a dry round-bottom flask. A volume of 50 mL toluene was introduced via a vertical condenser, and the mixture was gently heated for one hour. After this, the condenser was rinsed with toluene, and after the water and toluene layers had fully separated, the volume of the aqueous phase was measured (Departemen Kesehatan, 2020).

Extract identity and organoleptic evaluation of extracts

The extract identification encompasses a nomenclatural description, alternative designations of the plant, including its Indonesian name, and the specific plant parts utilized. The assessed organoleptic qualities encompass the extract's color, aroma, and flavor ([Departemen Kesehatan, 2020](#)).

Microscopic identification of simplicia from rumput mutiara

The powder of rumput mutiara herb were positioned on a glass object, treated with a chloral hydrate solution, and sealed with a cover glass. The substance was further heated using a Bunsen burner with tube clamps, maintained below boiling point, until completely dry. The specimens were subsequently examined under a microscope at a magnification of 10x ([Departemen Kesehatan, 2020](#)).

Identifying the substances that dissolve in particular solutions

The powder of rumput mutiara herb (3 g) were divided equally to obtain two samples named Extract A and Extract B. Extract A macerated in a closed container with 50 mL chloroform water for 24 hours, and Extract B in 96% ethanol under identical conditions. After filtration, 10 mL of each extract was evaporated in pre-weighed dishes at 105 °C until no further weight change was observed ([Departemen Kesehatan, 2020](#)).

Phytochemical screening

Using phytochemical screening, which involves examining alkaloids, flavonoids, saponins, steroids, tannins, triterpenoids, and glycosides, the chemical components in the ethanol extract of rumput mutiara plants are identified ([Nur et al., 2022](#)).

Antioxidant activity assay

To determine antioxidant activity, a 40 ppm DPPH solution was prepared using 96% ethanol and left in the dark for 20 minutes. The absorbance was taken across 400–700 nm. *Rumput mutiara* extract and ascorbic acid were dissolved in 96% ethanol and diluted into five concentrations. Each sample (1 mL) was mixed with 2 mL of DPPH solution, then incubated for 20 minutes. Absorbance was measured at the absorbance maximum, and the inhibition percentage was calculated according to formula (1). A linear regression analysis was performed to calculate the IC₅₀ value from the concentration–inhibition curve ([Saptarini & Herawati, 2018](#)).

$$\%inhibition = \frac{Abs\ DPPH - Abs\ sample}{Abs\ DPPH} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (1)$$

RESULT AND DISCUSSION

The current research employed maceration method, using 70% ethanol. During maceration process, ethanol will permeate the simplicia cell wall and then penetrate the plant cell cavity, which houses the active constituents. The extraction solution will solubilize the secondary metabolites from the plant. Because of its potential to increase cell wall permeability and make it easier to extract both non-polar and polar components, ethanol was selected as the solvent. The concentrated fluid was expelled from the cell due to the disparity in active component concentration between the intracellular and extracellular environments ([Kusuma et al., 2017](#)). The extract yield from this research was 10.39%.

Non-specific parameters that have been studied in this research include shrinkage drying and moisture measurement from simplicia and extract. The drying shrinkage parameter is used to indicate the range of compound loss that occurs during the drying process. In the meanwhile, simplicia, extract quality, and storage capacity are correlated with water content.

Table 1. The characterization of non-specific parameters from rumput mutiara

Parameters (%)	Specimens	
	Simplicia	Extract
Shrinkage drying	7.5	18.00 ± 0.000
Water content	4.4	12.20 ± 0.000

n=2

Shrinkage drying and water content from simplicia do not surpass 10%, whereas the thick extract category has a water content range no more than 14.00%. According to [Table 1](#), both simplicia and extract comply with the standards set by the Indonesian Herbal Pharmacopoeia ([Kemenkes, 2017](#)).

Identifying extract and organoleptic properties is a particular criterion that aims to provide objective information about material identity by just introducing materials. The parameter must be determined to provide an objective identify based on the compound's name and specific identity. The organoleptic features of the ethanolic extract of rumput mutiara were studied. [Table 2](#) presents the outcomes of assessments on form, color, aroma, and flavor.

Table 2. The identification and organoleptic characteristics of rumput mutiara

Parameters	Characteristics
Identity	
Scientific name for plants	<i>Oldelandia corymbosa</i> L.
Used parts	Whole parts
Indonesian name plants	Rumput mutiara
Organoleptic	
Form	Thick
Color	Blackish-brown
Smell	Specific
Taste	Bitter

The objective of utilizing a microscope to analyze rumput mutiara plant powder is to identify the characteristics of herb identification pieces. The chloral hydrate solution is designed to eliminate cellular components including protein and starch, hence enhancing the visibility of cellular identifying fragments in the herbs under a microscope ([Fatmawati et al., 2022](#)). [Table 3](#) illustrates the existence of anthers, leaf mesophyll, epidermis and stomata, vascular bundles, stem parenchyma, and sclerenchyma in the simplicia of rumput mutiara plant.

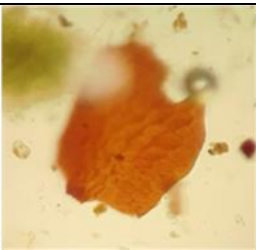
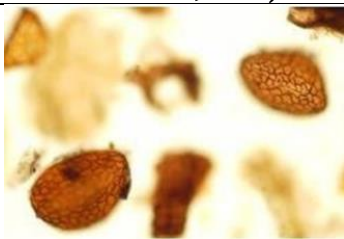
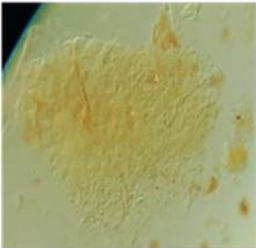
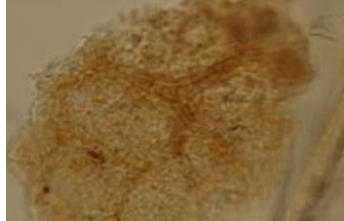
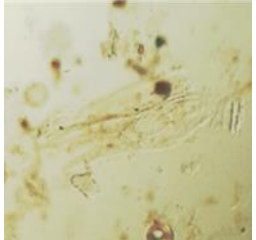
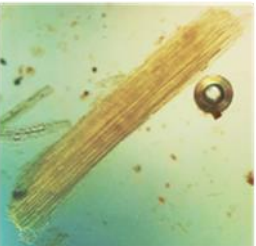
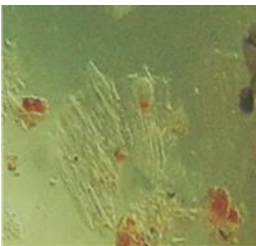
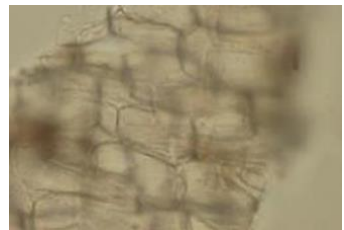
Assessing dissolved compound levels helps in determining the nature of the chemical components within the extract. Water and ethanol are utilized as solvents, with water targeting polar substances and ethanol being effective for semi-polar and non-polar compounds ([Muhtadi & Ningrum, 2019](#)).

[Table 4](#) indicates that rumput mutiara exhibits greater solubility in water compared to ethanol. The findings indicated that the compounds present in rumput mutiara extract are polar. The polar extract of rumput mutiara contains compounds including flavonoids, tannins, and anthraquinones ([Ezeabara & Egbuoba, 2016](#); [Palanivelu et al., 2014](#)).

Phytochemical screening reveals the constituents of plant extracts, identifying predominant components, and aids in the discovery of chemical compounds suitable for the development of effective pharmaceuticals. The color changes resulting from a reaction with a particular response are observed qualitatively during phytochemical screening. The objective of this phytochemical screening is to determine secondary metabolite of both simplicia and extracts.

[Table 5](#) presents the findings of the phytochemical screening. Phytochemical screening results indicate that rumput mutiara exhibits antioxidant activity owing to the presence of phenolic and flavonoid components.

Table 3. Microscopic fragments from rumpu mutiara

Microscopic Parameter	Observation	Citation (Herbal Pharmacopoeia of Indonesia, 2017)
Anthers		
Mesophyll of leaves		
Epidermis and Stomata		-
Transport bundles		
Stem parenchyma		
Sclerenchyma		-

Secondary metabolites such as flavonoids, alkaloids, saponins, terpenoids and glycosides, are abundantly present in medicinal plants and are recognized for their significant bioactivity. The chromatographic method is the most often employed technique for the separation of plant constituents among the several accessible approaches.

Table 4. Water and alcohol soluble compounds of rumput mutiara

Parameter	Characteristics
Water soluble compounds	72.00 ± 0.000 %
Ethanol soluble compounds	35.00 ± 0.000 %

n=2

Phytochemical analyses of *Rumput Mutiara* have revealed the presence of several bioactive constituents, including polysaccharides, proteins, polyphenols, flavonoids, tannins, glycosides, saponins, steroids, and triterpenes (Ghosh et al., 2018). According to (Ghosh et al., 2018), a study on *Rumput Mutiara* revealed variations in total plant pigments, including chlorophyll and carotenoids across different herbal samples.

Table 5. Results of identification of secondary metabolites of rumput mutiara

Phytochemical Test	Simplicia	Extract
Alkaloids	+	+
Phenolics	+	+
Flavonoids	+	+
Tannins	+	+
Saponins	+	+
Steroids	+	+
Glycosides	+	+

*(+) = positive test (exist); (-) = negative test (not exist)

Alkaloids are mainly produced through the biosynthetic pathways of amino acids. Alkaloids, which constitute nearly 20% of the identified plant secondary metabolites, are essential to both biological defense systems and human pharmacotherapy. Their well-documented therapeutic effects include anesthetic, cardioprotective, and anti-inflammatory properties. Clinically relevant alkaloids include nicotine, morphine, quinine, strychnine, and ephedrine (Badri et al., 2019; Heinrich et al., 2021).

Polyphenols comprise a broad group of secondary metabolites distributed widely in the plant. This group includes polyphenolic acids, flavonoids, coumarins, stilbenes, and lignans, along with polymeric forms like tannins. These compounds contribute to the sensory attributes—such as color and aroma—of plant-derived foods, including fruits, vegetables, seeds, and nuts. Their biological significance is increasingly recognized due to their antioxidant activity and potential roles in the prevention of cancer, inflammation, cardiovascular disorders, and neurodegenerative diseases (Hano & Tungmunthum, 2020).

Flavonoids exemplify secondary metabolites found in various herbs, vegetables, fruits, flowers, stems, and seeds. Flavonoids possess biochemical and antioxidant properties that are advantageous in several diseases, including cardiovascular disorders, cancer, and neurological ailments. Flavonoids are scientifically associated with numerous health advantages and are vital in various nutraceutical, pharmacological, therapeutic, and cosmetic uses. This is primarily attributable to their antioxidant, anti-inflammatory, anti-carcinogenic, and anti-mutagenic properties, together with their capacity to regulate essential cellular enzyme activities (Chen et al., 2023; Ekalu & Habila, 2020).

Tannins are astringent polyphenolic compounds derived from plants, commonly located in different parts of herbs. As a polyphenol, tannin has a variety of therapeutic and medical uses, in addition to its antioxidant capabilities, thereby demonstrating a range of pharmacological effects, including anti-toxic,

anticancer, anti-inflammatory, antiallergic, antimicrobial, anthelmintic, antiviral, wound healing, and dysentery treatment, among others (Sharma et al., 2021; Timilsena et al., 2023).

Saponins, a class of glycosides found extensively in plants, are recognized for their foaming behavior in water, reminiscent of soap. These compounds play various biological roles and possess of many pharmacological effects, including hemolysis, anti-inflammatory, antimicrobial, cytotoxic, anticancer, and lipid-lowering activities. Evidence also supports their ability to reduce serum cholesterol (Ashour et al., 2019).

In plants, steroids represent a class of unique molecules that significantly influence physiological functions such as growth, development, and reproduction. Steroids found in plants are a class of bioactive secondary metabolites defined by their 5α and 5β gonane carbon backbones. They are categorized according to their structural features, biological functions, and biosynthetic pathways. All subtypes' antiviral, anti-inflammatory, immunomodulatory, and anti-cancer characteristics have been investigated (Yerlikaya et al., 2023).

Plants synthesize a diverse array of secondary metabolites that may be glycosylated. The glycosylation of metabolites in plants fulfils many tasks. Hydrophobic metabolites exhibit increased water solubility following glycosylation, enhancing their biodistribution and metabolic processes. Improved solubility and amphiphilic characteristics resulting from glycosylation may assist glycosylated compounds in crossing cell membranes more efficiently. Glycosylation can generate a non-toxic molecule that may subsequently be reactivated and employed as an aglycone for protection against parasites and herbivorous organisms (Kytidou et al., 2020).

The DPPH assay offers a sensitive, rapid, and simple approach for evaluating the antioxidant capacity of plant extracts. Antioxidant activity is indicated by the transformation of the DPPH solution, which changes color from purple to yellow, reflecting the amount of stabilized free radicals. The literature indicates that maximum wavelength of the DPPH solution is 515.0 nm (Figure 1). Transmitted color at this wavelength is green (500-520 nm) (Saptarini & Herawati, 2018).

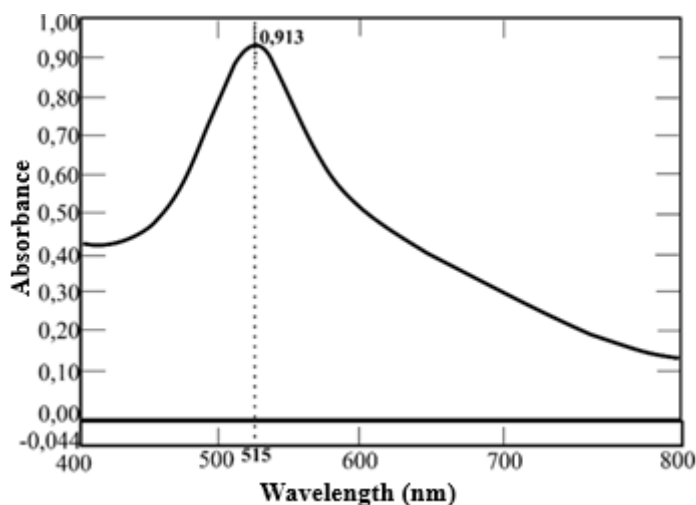


Figure 1. DPPH Wavelength in Spectrophotometer UV-Vis

Vitamin C was chosen as the control in this study because of its proven antioxidant capabilities, primarily through electron donation and radical scavenging mechanisms. It effectively neutralizes reactive species such as oxygen, nitrogen, and sulfur radicals, and plays a role in regenerating other endogenous antioxidants. Additionally, studies in human plasma have shown that vitamin C significantly reduces lipid peroxidation triggered by peroxide radicals (Caritá et al., 2020).

Table 6. Results of the antioxidant activity of rumput mutiara extract

Sample	Concentration (ppm)	Absorbance $\pm$ Standard Deviation (SD)	Inhibition (%)	Linear Regression	IC ₅₀ (μ g/mL)
Vitamin C (standard)	1	0.462 $\pm$ 0.006	49.39	$y = 4.6025x + 44.593$	1.17 $\pm$ 0.016
	2	0.408 $\pm$ 0.023	53.78		
	3	0.359 $\pm$ 0.003	58.21		
	4	0.321 $\pm$ 0.034	62.63		
	5	0.275 $\pm$ 0.004	67.99		
Extract	10	0.468 $\pm$ 0.011	48.74	$y = 0.235x + 46.429$	14.11 $\pm$ 0.008
	30	0.417 $\pm$ 0.005	54.33		
	50	0.375 $\pm$ 0.004	58.93		
	70	0.325 $\pm$ 0.011	64.40		
	90	0.283 $\pm$ 0.004	69.00		

(n=3)

The antioxidant activity of rumput mutiara extract was inferior to that of vitamin C, the positive control, due to the extracts not being pure components, as illustrated Table 6.

(Awe et al., 2013) classify antioxidant activity based on the IC₅₀ with value <50 μ g/mL (very strong), 50-100 μ g/mL (strong), 100-150 μ g/mL (medium), and >200 μ g/mL (weak). Antioxidant activity rumput mutiara extract is exceptionally robust, with an IC₅₀ of 14.11 μ g/mL, equivalent to vitamin C.

Extract's elevated antioxidant activity results from the presence of secondary metabolites, including phenolics and flavonoids (Sasikumar et al., 2010). According to prior research by Sasikumar et al. (2009), antioxidant assays utilizing DPPH exhibited a strong correlation with total phenolic and flavonoid concentration. This study's findings indicate that rumput mutiara possesses the potential to be developed into an antioxidant preparation.

CONCLUSION

The standardisation of rumput mutiara extracts, conducted in accordance with established health department protocols, demonstrated that all metrics satisfied the requisite standards. The TLC examination of rumput mutiara extract revealed the presence of alkaloids, phenolics, flavonoids, tannins, saponins, steroids, and glycosides across several solvent compositions with differing R_f values. The antioxidant activity was demonstrated by IC₅₀ values of 14.11 $\pm$ 0.008 μ g/mL, indicating robust antioxidant efficacy.

ACKNOWLEDGEMENT

The authors express gratitude to thank Ita Inayah and Ira Rahmawati for their technical assistance in this research.

REFERENCES

- Al Bashera, M., Mosaddik, A., El-Saber Batiha, G., Alqarni, M., Islam, Md. A., Zouganelis, G. D., Alexiou, A., & Zahan, R. (2021). *In vivo* and *In Vitro* evaluation of preventive activity of inflammation and free radical scavenging potential of plant extracts from Oldenlandia corymbosa L. *Applied Sciences*, 11(19), 9073. <https://doi.org/10.3390/app11199073>
- Archana, V., Thomas, N. N., Lakshmi, S., Rauf, A. A., & Edwin, B. T. (2021). Pharmaceutical properties of Oldenlandia corymbosa Linn. *Materials Today: Proceedings*, 41, 698–702. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.05.585>
- Ashour, A. S., El Aziz, M. M. A., & Gomha Melad, A. S. (2019). A review on saponins from medicinal plants: chemistry, isolation, and determination. *Journal of Nanomedicine Research*, 7(4), 282–288. <https://doi.org/10.15406/jnmr.2019.07.00199>

- Awe, F. B., Fagbemi, T. N., Ifesan, B. O. T., & Badejo, A. A. (2013). Antioxidant properties of cold and hot water extracts of cocoa, Hibiscus flower extract, and ginger beverage blends. *Food Research International*, 52(2), 490–495. <https://doi.org/10.1016/j.foodres.2013.01.021>
- Badri, S., Basu, V. R., Chandra, K., & Anasuya, D. (2019). A review on pharmacological activities of alkaloids. *World Journal of Current Medical and Pharmaceutical Research*, 230–234.
- Caritá, A. C., Fonseca-Santos, B., Shultz, J. D., Michniak-Kohn, B., Chorilli, M., & Leonardi, G. R. (2020). Vitamin C: One compound, several uses. Advances for delivery, efficiency and stability. *Nanomedicine: Nanotechnology, Biology and Medicine*, 24, 102117. <https://doi.org/10.1016/j.nano.2019.102117>
- Chen, S., Wang, X., Cheng, Y., Gao, H., & Chen, X. (2023). A review of classification, biosynthesis, biological activities and potential applications of flavonoids. *Molecules*, 28(13), 4982. <https://doi.org/10.3390/molecules28134982>
- Departemen Kesehatan. (2020). *Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat*.
- Ekalu, A., & Habila, J. D. (2020). Flavonoids: isolation, characterization, and health benefits. *Beni-Suef University Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.1186/s43088-020-00065-9>
- Ezeabara, C. A., & Egwuoba, G. C. (2016). Comparative screening of phytochemical and proximate constituents of Leaf, stem and root of oldenlandia corymbosa L. and oldenlandia herbacea (L.) Roxb. *American Journal of Life Science Researches*, 4(3), 114–120. <https://doi.org/10.21859/ajlsr-040310>
- Fatmawati, A., Sucianingsih, D., Kurniawati, R., & Abdurrahman, M. (2022). Microscopic identification and determination of total flavonoid content of Moringa leaves extract and ethyl acetate fraction (*Moringa oleifera* L.). *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 1, 66. <https://doi.org/10.24198/ijpst.v1i1.36337>
- Ghosh, P., Mukherjee, R., Karmakar, S., Das, P., Banik, S., & Chatterjee, S. (2018). Extraction and quantification of Pigments from Indian traditional medicinal plants: a comparative study between tree, shrub, and herb. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 9(7), 3052–3059.
- Hano, C., & Tungmunthum, D. (2020). Plant polyphenols, more than just simple natural antioxidants: oxidative stress, aging and age-related diseases. *Medicines*, 7(5), 26. <https://doi.org/10.3390/medicines7050026>
- Heinrich, M., Mah, J., & Amirkia, V. (2021). Alkaloids used as medicines: structural phytochemistry meets biodiversity—an update and forward look. *Molecules*, 26(7), 1836. <https://doi.org/10.3390/molecules26071836>
- Kemenkes, R. I. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia Edisi Kedua* (2nd ed.). Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusuma, A., Erika, I., & Yuliasih, N. (2017). *In vitro* antifungal activity of the orange jasmine (*Murraya paniculata* [L] Jack) leaves ethanol extract from Indonesia against *Candida albicans*. *Medicine, Environmental Science*, 273–278.
- Kytidou, K., Artola, M., Overkleeft, H. S., & Aerts, J. M. F. G. (2020). Plant glycosides and glycosidases: a treasure-trove for therapeutics. *Frontiers in Plant Science*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpls.2020.00357>
- Muhtadi, M., & Ningrum, U. (2019). Standardization of durian fruit peels (*Durio zibethinus* Murr.) extract and antioxidant activity using DPPH method. *Pharmaciana*, 9(2), 271. <https://doi.org/10.12928/pharmaciana.v9i2.12652> Standardization of durian fruit peels (*Durio zibethinus* Murr.) extrac. *Pharmaciana*, 9(2), 271. <https://doi.org/10.12928/pharmaciana.v9i2.12652>
- Nur, R. M., Dewi, R., & Kaliu, S. (2022). Antibacterial activity of methanol extract *Rhizophora mucronata* leaves toward *Salmonella typhi*: leading the typhoid fever. *Pharmaciana*, 12(3), 364. <https://doi.org/10.12928/pharmaciana.v12i3.22475>

- Palanivelu, S., Vellavan, S., Sagunthala, P., Prakash, N., & Subramanian, S. (2014). Analysis of phytochemical component and nutrients component in ethanol extracted *Oldenlandia corymbosa*. *World Journal of Pharmaceutical Research*, 4(7), 1960–1967.
- Patel, T., Jain, V., & Dodia, R. (2014). *Oldenlandia corymbosa* L.: a phytopharmacological review. *International Journal of Phytopharmacy*, 4(3), 79–82. <https://doi.org/10.7439/ijpp.v4i3.73>
- Saptarini, N. M., & Herawati, I. E. (2018). The effect acetic acid on total anthocyanins content and antioxidant activity of Tamarillo (*Solanum betaceum* Cav.). *Journal of Pharmacy Research*, 12, 398–401.
- Sasikumar, J. M., Maheshu, V., Aseervatham, G. S. B., & Darsini, D. T. P. (2010). In vitro antioxidant activity of *Hedyotis corymbosa* (L.) Lam. aerial parts. *Indian Journal of Biochemistry & Biophysics*, 47(1), 49-52.
- Sharma, K., Kumar, V., Kaur, J., Tanwar, B., Goyal, A., Sharma, R., Gat, Y., & Kumar, A. (2021). Health effects, sources, utilization and safety of tannins: a critical review. *Toxin Reviews*, 40(4), 432–444. <https://doi.org/10.1080/15569543.2019.1662813>
- Timilsena, Y. P., Phosanam, A., & Stockmann, R. (2023). Perspectives on Saponins: Food Functionality and Applications. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(17), 13538. <https://doi.org/10.3390/ijms241713538>
- Yerlikaya, P. O., Arisan, E. D., Mehdizadehtapeh, L., Uysal Onganer, P., & Çoker Gürkan, A. (2023). The use of plant steroids in viral disease treatments: current status and future perspectives. *European Journal of Biology*, 82(1), 86–94. <https://doi.org/10.26650/EurJBiol.2023.1130357>